

PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENJALIN KERJASAMA ANTARA PEMERINTAH DAERAH DENGAN DIVISI KEUANGAN PT. TASPEN (PERSERO) KC PALEMBANG

THE ROLE OF ORGANIZATIONAL COMMUNICATIONS IN ESTABLISHING COOPERATION BETWEEN LOCAL GOVERNMENTS AND THE FINANCIAL DIVISION OF PT. TASPEN (PERSERO) KC PALEMBANG

¹Lisa Erlia ²Putri Citra HAti

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

¹2020701050@radenfatah.ac.id

²putricitrahati_uin@radenfatah.ac.id

ABSTRACT

Organizational communication is a major alternative in establishing cooperation within the scope of the company's organization. With organizational communication, messages and information are more easily conveyed and understood by both parties concerned. This study aims to describe and explain the important role of personal organizational communication in the Finance Division of PT. Taspen Palembang in collaborating with the Regional Government. In this study using descriptive research methods with qualitative methods. The source of this research data comes from observations and interviews with informants. The secondary data sources come from literature studies, the company's official website, and official document archives. In addition, a theoretical approach is also carried out to facilitate researchers in reviewing problems, the approach uses phenomenological investigations. The results of this study indicate that the Finance Division of PT. Taspen Palembang uses formal and informal communication in collaborating with local governments. With this organizational communication, various obstacles that occur can be overcome, especially in the problem of paying premium bills by the Regional Government and KPPN. Apart from providing formal notification or billing, the Finance Division of PT. Taspen Palembang also communicates intensively through interpersonal communication from staff level employees to Regional Leaders.

Keywords: *Organizational Communication, Cooperation, Local Government, PT. Taspen (Persero) KC Palembang.*

ABSTRAK

Komunikasi organisasi adalah suatu alternatif utama dalam menjalin kerjasama di lingkup organisasi perusahaan. Dengan adanya komunikasi organisasi, pesan dan informasi lebih mudah tersampaikan dan dipahami oleh kedua belah pihak yang bersangkutan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan memaparkan mengenai peran penting komunikasi organisasi secara personal pada Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang dalam menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Sumber data penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara dengan informan. Adapun sumber data sekunder berasal dari studi pustaka, situs resmi perusahaan, dan arsip dokumen resmi. Selain itu, pendekatan secara teoritis juga dilakukan guna memudahkan peneliti dalam mengulas permasalahan, pendekatan tersebut menggunakan penyelidikan fenomenologis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang menggunakan komunikasi secara formal dan informal dalam menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah. Dengan adanya komunikasi organisasi tersebut, berbagai kendala yang terjadi dapat teratasi, terutama pada permasalahan pembayaran tagihan premi oleh Pemerintah Daerah dan KPPN. Selain daripada memberikan pemberitahuan atau tagihan secara formalitas, Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang juga melakukan komunikasi secara intensif melalui komunikasi interpersonal dari mulai karyawan level Staff sampai Pimpinan Daerah.

Kata Kunci: *Komunikasi Organisasi, Kerjasama, Pemerintah Daerah, PT. Taspen (Persero) KC Palembang*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan atau Instansi merupakan suatu lembaga yang tidak terlepas dari adanya kerjasama yang dibentuk oleh beberapa pihak, guna memenuhi dan mencapai tujuan bersama. Kerjasama yang baik dapat diwujudkan dengan adanya komunikasi yang baik antara kedua belah pihak, sehingga hubungan bisnis yang terjalin dapat berjalan dengan lancar. Tanpa adanya komunikasi yang terjalin dengan baik, dapat menimbulkan adanya ketimpangan atau ketidak selarasan antara kedua belah pihak yang bersangkutan. Dan karena itu peran komunikasi sangat dibutuhkan dalam lingkup perusahaan.

Sebagaimana kita tahu komunikasi dalam suatu instansi atau perusahaan cenderung menggunakan komunikasi organisasi karena dianggap mampu dalam menjaga keharmonisan hubungan kerja antara pihak yang bekerja sama. Begitupun dengan PT. Taspen Palembang yang selalu mengedepankan relasi dan komunikasi untuk menjaga keharmonisan hubungan kerja. Hal tersebut tidak lain bertujuan agar suatu target atau tujuan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Seperti nilai utama yang dipegang teguh oleh PT. Taspen Palembang yaitu selalu mengedepankan sikap yang amanah, kompeten, loyal, adaptif dan kolaboratif. PT. Taspen Palembang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertugas mengelola dana tabungan dan asuransi pegawai negeri, yang dimana peserta pensiunannya merupakan ASN dan pejabat negara. Saat ini PT. Taspen Palembang memiliki beberapa produk yang dikembangkan, seperti Tabungan Hari Tua (THT), Program Pensiun, Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Pada tanggal 1 Januari 1988 penugasan pembayaran pensiun untuk wilayah Sumatera dilaksanakan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 702/KMK.03/1987 tanggal 31 Oktober 1987 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 842.1-1402/PUOD tanggal 14 November 1987.

PT. Taspen Palembang adalah perusahaan yang menginduk secara teknis kepada Kementerian Keuangan dan Kementerian PAN-RB, serta secara kepemilikan berada dibawah Kementerian BUMN. Peran pemerintah adalah sebagai *stakeholder* yang memegang 100% saham pada PT. Taspen (Persero), dengan 1 Kantor pusat dan 57 kantor cabang. Salah satu nya berada di Palembang, yaitu PT. Taspen KC Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan studi terhadap peran komunikasi dalam menjalin kerjasama antara divisi keuangan PT. Taspen Palembang dengan pemerintah daerah yang berada dibawah naungannya. Saat ini PT. Taspen Palembang menaungi beberapa pemerintah daerah, yang terbagi atas 1 Pemprov, 2 Pemkot, 7 Pemkab dan 3 KPPN, yaitu: Pemprov. Sumatera Selatan, Pemkot. Palembang, Pemkot. Prabumulih, Pemkab. Ogan Komering Ulu, Pemkab. Ogan Komering Ilir, Pemkab. Musi Banyuasin, Pemkab. Banyuasin, Pemkab. Ogan Ilir, Pemkab. OKU Selatan, Pemkab. OKU Timur, KPPN Palembang, KPPN Sekayu, dan KPPN Baturaja.

Dari beberapa lembaga diatas, untuk ASN sendiri terbagi atas dua golongan, yaitu pada ASN pusat berada dibawah naungan KPPN. Sedangkan pada ASN DO (Daerah Otonom) berada dibawah naungan Pemerintah Daerah. Dalam pengembangannya, PT. Taspen Palembang tidak semena-mena hanya mengerjakan kewajiban dalam mengelola program wajib dari pemerintah. Akan tetapi, PT. Taspen Palembang juga memiliki target atau goals yang harus dicapai guna menambah nilai dan citra perusahaan. Salah satunya dengan mengupayakan ketepatan waktu dalam mengelola pembayaran tagihan premi atau iuran wajib yang diselenggarakan setiap bulan. Dan tagihan tersebut diupayakan dapat dibayar secara tepat waktu oleh lembaga-lembaga yang bersangkutan, seperti Pemda dan KPPN.

Tidak dapat dipungkiri bahwa suatu kendala pasti terjadi saat ingin mencapai tujuan yang diharapkan. Seperti hal nya dalam mencapai tujuan tersebut, PT. Taspen Palembang juga memiliki beberapa kendala, diantaranya adalah masih terdapat Pemda yang belum menyetorkan premi tepat waktu. Selain itu juga sistem antara Pemda dan PT. Taspen Palembang yang belum terintegrasi secara sempurna.

Dalam hal ini, divisi keuangan adalah tokoh utama yang menangani permasalahan tersebut. Terutama pada saat terjadi keterlambatan Pemda dalam melakukan pembayaran premi. Sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya upaya atau cara tersendiri yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dalam mengoptimalkan kendala yang terjadi. Salah satu nya dengan melakukan komunikasi organisasi dan juga komunikasi secara personalitas. Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang terdiri dari komunikasi formal dan juga komunikasi informal. Komunikasi formal sendiri mencakup pemberian peringatan surat tagihan dan juga pemberian tagihan secara formalitas antar lembaga. Sedangkan komunikasi informal yang dilakukan, yaitu dengan cara *mem-follow up* secara terus-menerus kepada Pemda yang bersangkutan. Upaya tersebut dilakukan mulai dari menghubungi karyawan instansi dari mulai level staff sampai ke Pimpinan Daerah. Cara yang dilakukan oleh Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang secara tidak langsung mampu memberikan dorongan kepada Pemda yang bersangkutan untuk segera membayar tagihan premi yang sudah melewati batas pembayaran.

Dengan adanya komunikasi intensif yang terjalin antara kedua belah pihak, suatu tujuan dapat lebih mudah didapatkan. Hal tersebut yang menimbulkan ketertarikan penulis untuk melakukan sebuah penelitian mengenai peran komunikasi organisasi di dalam lingkup perusahaan PT. Taspen Palembang, khususnya pada Divisi Keuangan. Merangkum dari beberapa penelitian terdahulu, terdapat beberapa kesamaan yang kemudian dijadikan tolak ukur dalam penelitian ini. Salah satu nya adalah berdasarkan *review* jurnal yang berjudul "Pelaksanaan Kebijakan Komunikasi Organisasi Pemerintahan di Indonesia" Jurnal Noken 3 (2), yang diterbitkan tahun 2018 oleh Universitas Muhammadiyah Sorong. Dalam jurnal tersebut dikatakan bahwa iklim komunikasi organisasi yang baik akan terhambat apabila faktor eksternal sering mengalami kesalahan komunikasi atau frekuensi komunikasi yang kurang. Dari pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peran komunikasi dalam suatu organisasi sangat penting, baik dari segi internal maupun eksternal.

Selain itu, terdapat teori yang menjadi landasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Teori tersebut cukup relevan dan memudahkan dalam menganalisis serta mencari data berdasarkan pengalaman dan pengamatan pribadi yang dirasakan oleh penulis. Teori tersebut diambil dari salah satu buku berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif" yang ditulis oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong, MA (2017). Dalam buku tersebut dijelaskan mengenai beberapa aliran teori dalam melakukan penelitian, salah satu nya adalah teori penyelidikan Fenomenologi. Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa suatu penyelidikan fenomenologi mengedepankan pengalaman pribadi dan penghayatan peneliti. Seorang peneliti juga harus mempunyai pengalaman pribadi atau langsung dan perhatian yang intens terhadap gejala yang dikaji. Fenomenologi beranjak dari filsafat sebagaimana dicetuskan oleh filsuf Jerman Edmund H. Husserl (1859-1938). Husserl memandang fenomenologi sebagai pengalaman yang subjektif, atau pengalaman secara fenomenologikal, suatu studi tentang kesadaran mengenai perspektif pokok dari seseorang. Secara garis besar PT. Taspen Palembang telah mampu menyeimbangkan kegiatan komunikasi organisasi guna mempertahankan kredibilitas dan citra perusahaan dalam mengatasi kendala yang terjadi. Dengan demikian, sistem kerjasama yang terjalin antara PT. Taspen Palembang dengan Pemerintah Daerah diharapkan dapat terintegrasi dengan baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan metode penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Metode deskriptif dalam penelitian bertujuan untuk memecahkan suatu masalah yang ada melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi berdasarkan fakta dan bukti yang ada. Menurut Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang

dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian ini menggunakan sumber data primer, yang didapatkan secara langsung berdasarkan hasil observasi kinerja Divisi Keuangan dan juga kegiatan Wawancara secara langsung. Selain itu, sumber data sekunder juga didapatkan melalui studi pustaka, situs resmi perusahaan dan dokumen pada Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang.

Teknis pengolahan data dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data (kesimpulan). Menurut Sugiyono (2015), reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Dengan begitu sumber data dapat lebih mudah untuk dikaitkan pada sumber data yang lain. Selanjutnya menyajikan data, dengan menyajikan data, penelitian akan lebih mudah untuk mendapatkan gambaran terhadap objek yang sedang diteliti dan memudahkan dalam pengambilan keputusan. Kemudian verifikasi data atau kesimpulan yang dapat menjawab mengenai hasil keputusan atau isi dari suatu penelitian. Dengan melakukan beberapa tahap pengolahan data, penelitian akan lebih terarah dan mudah untuk mencapai hasil utama dalam pemecahan masalah pada objek penelitian. Akan tetapi, kemungkinan tidak juga dapat terjadi, mengingat suatu rumusan masalah dapat terus berkembang seiring dengan bertambahnya sumber data yang didapatkan. Penelitian dengan metode kualitatif melibatkan beberapa informan sebagai sumber data primer pada saat wawancara. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa informan yang terlibat dalam proses pengumpulan sumber data, diantaranya: Kepala Seksi Administrasi Keuangan, Kepala Seksi Kas Keuangan, Staff Administrasi Keuangan dan Staff Kas Keuangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan komunikasi organisasi yang ditetapkan pada PT. Taspen Palembang yaitu melalui komunikasi formal dan komunikasi informal. Komunikasi formal yang dilakukan cenderung bersifat terorganisir berdasarkan keputusan perusahaan. Dengan adanya komunikasi formal, perusahaan secara langsung menjalin komunikasi dengan pihak internal maupun eksternal. Sebagaimana yang dilakukan oleh Divisi keuangan pada PT. Taspen Palembang dalam menjalin kerjasama dengan Pemda dan KPPN. Dengan adanya komunikasi formal yang turun langsung dari perusahaan dan telah diatur ketetapannya, maka kegiatan komunikasi dapat berjalan dengan baik dan terstruktur secara formalitas. Sama hal nya pada saat melakukan penagihan terhadap premi yang harus dibayarkan oleh Pemda dan juga KPPN, salah satu nya adalah dengan memberikan surat tagihan bulanan. Dengan adanya komunikasi dalam bentuk tertulis, diartikan sebagai utusan resmi dari instansi untuk memberikan suatu pemberitahuan atau peringatan kepada pihak yang terkait. Untuk itu berikut ini adalah contoh surat tagihan rutin yang diberikan Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang kepada Pemda dan KPPN setiap bulannya.

13 Juli 2022

Nomor : **[REDACTED]**
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu)

Kepada Yth:
Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Provinsi Sumatera Selatan
Di Kota Palembang

Hal : **Penyampaian Tagihan Iuran PFK 8%, Iuran JKK dan Iuran JKM Bulan Juli 2022**

Mempedomani:

- Peraturan Menteri Keuangan Nomor:156/PMK.05/2019 tanggal 5 November 2019 tentang Dana Perhitungan Fihak Ketiga.
- Peraturan Presiden Nomor 70 tahun 2015 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Aparatur Sipil Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 66 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 70 tahun 2016 tentang Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian bagi Aparatur Sipil Negara.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2017 tentang Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Bersama ini dapat kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

- Kami mengucapkan terima kasih atas ketepatan jumlah Iuran PFK 8%, Iuran JKK dan JKM yang sudah kami terima di bulan Juni 2022.
- Berdasarkan database PT Taspen (Persero), estimasi jumlah tagihan Iuran PFK 8% dan Iuran JKK JKM Provinsi Sumatera Selatan untuk bulan Juli 2022 adalah sebagai berikut:
 - Potongan PFK 8% sebanyak 14.047 pegawai dengan nilai sebesar Rp4.655.580.322,- (**Empat Miliar Enam Ratus Lima Puluh Lima Ratus Delapan Puluh Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Dua Rupiah**).
 - Iuran PFK 8% Kekurangan/Susulan sebanyak 279 pegawai dengan nilai sebesar Rp21.609.273,- (**Dua Puluh Satu Juta Enam Ratus Sembilan Ribu Dua Ratus Tujuh Puluh Tiga Rupiah**).
 - Iuran JKK sebanyak 14.047 pegawai dengan nilai sebesar Rp127.461.267,- (**Seratus Dua Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Enam Puluh Satu Ribu Dua Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah**).
 - Iuran JKM sebanyak 14.047 pegawai dengan nilai sebesar Rp282.393.802,- (**Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Dua Rupiah**).
 - Iuran JKK Kekurangan/Susulan sebanyak 204 pegawai dengan nilai sebesar Rp620.288,- (**Enam Ratus Dua Puluh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Delapan Rupiah**).

taspen
Andal Melayani

f. Iuran JKM Kekurangan/Susulan sebanyak 204 pegawai dengan nilai sebesar Rp1.860.864,- (**Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Ribu Delapan Ratus Enam Puluh Empat Rupiah**).

g. Iuran JHT PPPK sebanyak 1.477 pegawai dengan nilai sebesar Rp203.377.392,- (**Dua Ratus Tiga Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Rupiah**).

h. Iuran JHT PPPK Kekurangan/Susulan sebanyak 1.378 pegawai dengan nilai sebesar Rp190.368.368,- (**Seratus Sembilan Puluh Juta Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Delapan Rupiah**).

i. Iuran JKK PPPK sebanyak 1.477 pegawai dengan nilai sebesar Rp10.453.980,- (**Sepuluh Juta Empat Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Delapan Puluh Rupiah**).

j. Iuran JKM PPPK sebanyak 1.477 pegawai dengan nilai sebesar Rp31.361.939,- (**Tiga Puluh Satu Juta Tiga Ratus Enam Puluh Satu Ribu Sembilan Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah**).

k. Iuran JKK PPPK Kekurangan/Susulan sebanyak 1.378 pegawai dengan nilai sebesar Rp9.780.839,- (**Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Ribu Delapan Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah**).

l. Iuran JKM PPPK Kekurangan/Susulan sebanyak 1.378 pegawai dengan nilai sebesar Rp29.342.516,- (**Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Empat Puluh Dua Ribu Lima Ratus Enam Belas Rupiah**).

(Daftar rekapitulasi tagihan terlampir)

Apabila terdapat perbedaan dengan data gaji Provinsi Sumatera Selatan, jumlah setoran agar disesuaikan dengan data gaji pokok pada Provinsi Sumatera Selatan bulan Juli 2022.

3. Tagihan tersebut diatas agar dapat disetorkan:

- ke kas negara untuk potongan PFK 8% melalui e-billing dengan mata akun penerimaan (MAP) sebagai berikut:

No.	MAP	Keterangan
1.	[REDACTED]	Penerimaan Setoran/Potongan Fihak Ketiga (PFK) 8% Gaji PNS Daerah
2.	[REDACTED]	Penerimaan Setoran PFK 8% Gaji Gubernur/Wakil Gubernur/Bupati/Wakil Bupati/Walikota/Wakil Walikota

- ke rekening PT Taspen (Persero) Cabang Palembang untuk Iuran JKK dan JKM pada Bank Sumsel Babel Cabang Atmo Palembang melalui nomor rekening sebagai berikut:

No.	No Rekening	Jenis Iuran
1.	[REDACTED]	JKK
2.	[REDACTED]	JKM

Sesuai dengan Peraturan tersebut di atas, maksimal penyetoran potongan PFK 8% selambat-lambatnya tanggal 5 (lima) dan penyetoran Iuran JKK JKM selambat-lambatnya tanggal 10 (sepuluh) setiap bulannya. Selanjutnya, kami sangat mengharapkan Rekapitulasi Iuran dan Bukti Setor Iuran dapat disampaikan melalui email keuangan.taspenplg@gmail.com.

PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 4,5 No. 732
Palembang - 30126

T (0711) 312000/313800
F (0711) 312000
e taspen@taspen.co.id
www.taspen.co.id

PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 4,5 No. 732
Palembang - 30126

T (0711) 312000/313800
F (0711) 312000
e taspen@taspen.co.id
www.taspen.co.id

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Finance Adm. Section Head Sdr. **[REDACTED]** melalui nomor telepon **[REDACTED]** atau Finance Adm. Staff Sdr. **[REDACTED]** melalui nomor telepon **[REDACTED]**.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

PT Taspen (Persero)
BRANCH MANAGER PALEMBANG,

[REDACTED]
NIK. **[REDACTED]**

PR.02

PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 4,5 No. 732
Palembang - 30126

T (0711) 312000/313800
F (0711) 312000
e taspen@taspen.co.id
www.taspen.co.id

PT TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Palembang
Jl. Jend. Sudirman Km. 4,5 No. 732
Palembang - 30126

T (0711) 312000/313800
F (0711) 312000
e taspen@taspen.co.id
www.taspen.co.id

Sumber: Arsip Surat Tagihan Iuran PFK 8%, Iuran JKK dan Iuran JKM Bulan Juli 2022 PT. Taspen Palembang (Juli 2022)

Gambar 1. Bentuk Tagihan Iuran PFK 8%, Iuran JKK dan Iuran JKM Bulan Juli 2022 PT. Taspen Palembang

Sedangkan komunikasi informal lebih kepada komunikasi antar personal dalam melakukan kegiatan pengendalian kerjasama. Seperti yang dilakukan pada Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang, yang cenderung menggunakan komunikasi secara personal pada saat melakukan komunikasi intensif kepada pihak eksternal, seperti Pemda dan KPPN. Selain daripada memudahkan dalam kegiatan komunikasi, komunikasi personalitas dipercaya mampu menambah intensitas hubungan kerja antara pihak yang terlibat kerjasama. Berikut ini adalah beberapa peran penting dari penerapan komunikasi organisasi secara personal dalam lingkup perusahaan:

1. Pemecahan Masalah

Melalui kegiatan komunikasi yang lebih intens, menyebabkan komunikasi antar personal lebih mudah dilakukan. Karena adanya kebebasan dalam menjalin komunikasi dan kebebasan dalam menyampaikan pesan antara pihak yang bersangkutan. Sehingga komunikasi antar personal dipercaya dapat menjadi alternatif dalam pemecahan masalah di suatu perusahaan.

2. Keselarasan dengan Tujuan Bisnis

Dengan adanya komunikasi antar personal menyebabkan mudahnya pertukaran informasi antar pihak internal dan eksternal perusahaan. Sehingga dapat saling bertukar pikiran yang menyebabkan suatu tujuan bisnis dapat dicapai dengan baik.

3. Kepercayaan

Komunikasi antar personal bersifat interaktif yang melibatkan dua orang atau lebih. Hal tersebut yang membangkitkan kepercayaan dan kesepahaman antar pegawai atau antar pihak yang bekerja sama.

4. Hubungan Pribadi

Di suatu perusahaan, menjalin hubungan pribadi yang baik adalah salah satu hal penting. Karena dengan terjalinnya hubungan pribadi yang baik, dapat menumbuhkan kepercayaan serta kerjasama yang lebih terjalin. Dengan hubungan atau relasi yang baik, penyampaian maksud atau informasi akan lebih mudah diterima dalam menjalin kerjasama.

5. Manajemen Konflik

Komunikasi secara antar personal juga memudahkan dalam proses penyelesaian suatu konflik. Dengan adanya komunikasi antar personal yang intensif, dapat membantu dalam kegiatan diskusi guna mengetahui perkembangan suatu konflik. Dan kemudian dapat ditentukan solusi atau proses rekonsiliasi tertentu.

Divisi Keuangan pada PT. Taspen mengembangkan komunikasi organisasi secara personal dalam menunjang keberhasilan perusahaan dalam mencapai target. Dengan indikator kerjasama yang terjalin antara PT. Taspen Palembang dengan Pemerintah Daerah dapat terjalin dengan baik, tanpa adanya perselisihan paham. Dan hal itu tentu nya berdasarkan pada cara atau strategi tertentu yang mengacu pada peran komunikasi antar personal untuk mengatasi permasalahan yang ada. Proses komunikasi tidak hanya memikirkan bagaimana suatu pesan dapat terkirim kepada penerima pesan (*receiver*), akan tetapi juga pada keberhasilan suatu pesan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh komunikan. Untuk itu, berikut ini beberapa cara atau strategi Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang dalam mengembangkan komunikasi organisasi secara antar personal dalam menjalin kerjasama:

1. Melakukan Pendekatan Secara Interpersonal

Selain daripada menjalin komunikasi yang baik, melakukan suatu pendekatan adalah salah satu cara untuk mempertahankan keharmonisan dalam menjalin kerjasama. Begitupun yang dilakukan oleh Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang. Dengan cara demikian, memudahkan Divisi Keuangan dalam menggali informasi lebih banyak terhadap pihak yang terkait kerjasama. Selain itu, Divisi

Keuangan PT. Taspen Palembang juga senantiasa mempertahankan tali silaturahmi antara pihak-pihak yang terkait, untuk menambah relasi dan meningkatkan informasi demi menunjang kelancaran dalam menjalin kerjasama.

2. Melakukan *Follow Up* Secara Terus Menerus kepada Pemerintah Daerah

Salah satu cara yang dilakukan oleh Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang demi meminimalisir keterlambatan pembayaran tagihan adalah dengan cara mem-follow up secara terus menerus pihak yang terkait, seperti Pemda dan KPPN. Selain daripada pemberitahuan secara resmi, perlu dilakukan tindakan lanjutan untuk mengatasi kendala yang sering terjadi pada saat melakukan tagihan pembayaran premi. Cara ini dipercaya dapat mendorong Pemerintah Daerah untuk segera membayar tagihan premi setiap bulannya. Karena tidak dapat dipungkiri, beberapa keterlambatan pembayaran masih sering terjadi kepada beberapa Pemerintah Daerah yang berada dibawah naungan PT. Taspen Palembang. Oleh karena itu, menjalin komunikasi yang lebih intensif berperan penting dalam menindak lanjuti kendala yang ada.

3. Rutin Melakukan Evaluasi Kinerja

Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang senantiasa mempertahankan kredibilitas kinerja dalam Divisi. Salah satu nya dengan cara evaluasi kinerja, dengan cara menelaah kekurangan dan selalu meningkatkan kemampuan dalam melakukan pekerjaan. Selain itu, Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang juga senantiasa menjalin silaturahmi dengan Divisi Keuangan PT. Taspen Kantor Cabang yang lain. Tujuannya adalah untuk menambah informasi dan memperbaiki kekurangan dalam kualitas kinerja Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang. Dengan Demikian, semakin banyak informasi yang didapat akan menambah wawasan dan cara dalam mengatasi berbagai masalah atau kendala yang ada.

Secara teknis, Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang telah mampu dalam menghadapi kendala atau permasalahan yang ada. Dengan melakukan pengembangan komunikasi organisasi, memudahkan Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang dalam menjalin kerjasama dengan Pemerintah Daerah. Dan dapat meminimalisir terjadinya penunggakan atau kemacetan dalam dalam pembayaran premi. Karena sebagaimana ketetapan nya, menjalin kerjasama adalah dimana kedua belah pihak dapat saling menguntungkan, tanpa adanya pihak yang merasa dirugikan. Begitupun pada saat pembayaran premi, bila Pemerintah Daerah mengalami kemacetan dalam membayarkan premi, maka Klaim tidak akan bisa dibayarkan kepada peserta dari Pemerintah Daerah terkait.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai peran penting komunikasi organisasi dalam menjalin kerjasama antara Pemerintah Daerah dengan PT. Taspen Palembang, didapat kesimpulan bahwa Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang menggunakan komunikasi organisasi secara personal untuk menunjang efektivitas dalam menjalin kerjasama. Komunikasi antar personal dapat meningkatkan intensitas komunikasi, sehingga menyebabkan hubungan antar pihak dapat terjalin dengan baik. Selain itu, menggunakan pendekatan secara interpersonal juga memudahkan Divisi Keuangan PT. Taspen Palembang dalam memberikan dorongan kepada pihak terkait agar bisa saling menghargai dan menjaga integritas kerjasama yang terjalin. Untuk itu, komunikasi organisasi memegang kendali utama di suatu perusahaan dalam menjaga keselarasan dan keharmonisan kerjasama yang terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riono, Slamet dkk (2020). Pengaruh Komunikasi Organisasi, Budaya Organisasi, dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai di Rumah Sakit dr. Soeselo Kabupaten Tegal. *Syntax Idea : P-ISSN: 2684-6853 E-ISSN, 2(4)*.
- Hafied Cangara, Haji. (2019). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- J. Moleong, Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Kirana. (2021). Fenomenologi: Apa yang kita rasakan secara indrawi tidak selalu sama dengan yang kita maknai. Retrieved September 1, 2022, from <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3232-fenomenologi-apa-yang-kita-rasakan-secara-indrawi-tidak-selalu-sama-dengan-yang-kita-maknai>. Diakses 1 September 2022
- Naufal Fadillah, Muhamad & Rosilawati, Yeni (2020). Manajemen Humas Dalam Mendukung Terwujudnya Good Governance (Studi Kasus Di Pemerintah Daerah Yogyakarta). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta *Undergraduate Conference (UMYGrace)*. D.I. Yogyakarta.
- Nurul Fadhil, M (2021). Strategi Komunikasi Organisasi di MIS Azzaky Medan. *Journal Ability: Journal of Education and Social Analysis, 2(2)*, 8-21.
- Purnomo, Arie (2018). Pelaksanaan Kebijakan Komunikasi Organisasi Pemerintah di Indonesia. *Jurnal Noken, 3(2)*.
- Raharja, Algonz D.B. (2021). 14 Alasan komunikasi interpersonal begitu penting di tempat kerja. Retrieved August 31, 2022, from <https://www.ekrut.com/media/komunikasi-interpersonal>. Diakses 1 September 2022
- Rahmawati, Yulia dkk (2022). Polemin Pemberitaan Hasil Tes Wawasan Kebangsaan yang Menonaktifkan 75 Pegawai KPK (Analisis Framing pada Media Online KOMPAS.COM DAN ANTARANEWS.COM. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi, 1(1)* <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jsikom>. Diakses 1 September 2022
- Salmaa. (2022). Reduksi Data: Pengertian, Tujuan, Langkah-Langkah, dan Contohnya. Retrieved August 31, 2022, from <https://penerbitdeepublish-com.cdn.ampproject.org>. Diakses 31 Agustus 2022
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Uchjana Effendy, Onong. (2018). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
-